

ABSTRAK

Muhibudin (D73212078), 2016. Pendekatan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya diri Siswa dari Keluarga Berpenghasilan Rendah di SMP Baitussalam Surabaya.

Sebagaimana dengan kasus yang di dapat oleh peneliti, pada siswa yang sedang duduk di kelas VII di SMP Baitussalam Surabaya, yang sering tidak masuk sekolah, yang selalu bikin ramai kelas, yang motivasi belajarnya rendah, bahkan pernah gagal dalam kenaikan kelas dan rasa percaya diri yang rendah. Dengan demikian dari latar belakang tersebut konselor memberikan bimbingan kelompok ok, yang dimana sebelumnya telah mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan siswa.

Dalam problem ini, masalah yang diteliti adalah bagaimana identifikasi kasus kepercayaan diri siswa, bagaimana diagnosis dan prognosis, bagaimana treatment/bimbingan kelompok terhadap siswa, dan bagaimana evaluasi dan follow up bimbingan kelompok dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dari keluarga berpenghasilan rendah di SMP Baitussalam Surabaya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Adapun informan penelitiannya yaitu konselor (guru bimbingan konseling), guru kelas, walikelas, konseli/klien, serta teman-teman konseli. Dan untuk teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, angket kepercayaan diri.

Langkah – langkahnya yang pertama yaitu identifikasi kasus siswa di SMP Baitussalam Surabaya yaitu Mengenal gejala – gejala awal dari suatu masalah yang dihadapi siswa. Kemudian Diagnosis dan Prognosis yaitu merupakan simpulan dari analisis atas keseluruhan data dan informasi yang diperoleh, serta penetapan terapi yang akan digunakan. Kemudian pelaksanaan terapi yang telah dipilih yaitu bimbingan kelompok, kemudian evaluasi dan follow upnya.

Untuk evaluasi dan follow up bimbingan kelompok kepada siswa SMP baitussalam Surabaya, konselor dapat mengetahui dan menilai perubahan yang telah terjadi pada klien setelah menjalani proses terapi dapat dijelaskan bahwa klien mengalami perubahan yang cukup baik, khususnya secara psikis hal tersebut terlihat dari prilakunya yang sudah mengalami perubahan, seperti sudah mulai berani bertanya, dan bergaul dengan temannya tanpa melihat latar belakangnya dari mereka.